



KR-Surya Adi Lesmana

LOKASI BARU TERAS MALIOBORO 2: Sejumlah orang tampak di lokasi baru Teras Malioboro 2, Ketandan, Yogyakarta, Rabu (15/1/2025) seiring mulai beroperasinya para pedagang. Demi menarik perhatian wisatawan, lokasi ini dikonsepsi Oriental dan Indische menyesuaikan keberadaannya di Kampung Pecinan yang bersejarah.

PENEMBAKAN BOS RENTAL MOBIL

Puspomal Limpahkan Kasus ke Oditur Militer

JAKARTA (KR) - Pusat Polisi Militer Angkatan Laut (Puspomal) melimpahkan kasus penembakan bos rental mobil oleh oknum TNI AL ke Oditur Militer (Otmil) II-07 Jakarta untuk proses hukum lebih lanjut. Pihaknya telah selesai melakukan penyelidikan terhadap perkara tersebut.

"Puspomal telah melaksanakan serangkaian tindakan penyelidikan dan penyidikan secara maraton dan cepat terhadap perkara pembunuhan yang terjadi di Rest Area Kilometer (KM) 45 Tol Tangerang-Merak," ujar Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Laut (Danpuspomal) Laksmamana Muda TNI Samista di Jakarta, Rabu (15/1). Pelimpahan berkas perkara dilakukan secara simbolis oleh Kepala Bagian Pidana Umum Satuan Penyidikan Puspomal Mayor Laut (PM) Bondan kepada Perwira Seksi Pengolahan Perkara Otmil II-07 Jakarta Mayor Chk G Rambe.

Menurut Samista, penyerahan berkas perkara pidana tersebut menunjukkan bahwa TNI berkomitmen terhadap pene-

gakan hukum yang transparan dan akuntabel demi penegakan hukum yang adil. Dari hasil beberapa penyelidikan, benar terdapat penembakan di KM 45 yang dilakukan oleh oknum anggota TNI AL.

Puspomal telah meminta keterangan dari 18 saksi yang kebetulan mengetahui terjadinya peristiwa itu. Sementara untuk melengkapi syarat formal, penyidik Puspomal juga telah menyita sejumlah barang bukti. Di antaranya mobil Daihatsu Sigra warna hitam, senjata api jenis pistol yang digunakan untuk melakukan penembakan, lima butir selongsong peluru yang ditemukan di area parkir, baju korban, bukti transfer, serta beberapa bukti lainnya.

"Kami juga telah melakukan rekonstruksi untuk membuat perkara tersebut lebih terang dan jelas. Dari hasil pemeriksaan saksi, tersangka, dan diperkuat dengan barang bukti, kami tegaskan para tersangka yang ditangkap cukup terbukti melakukan tindak pidana pembunuhan," tambahnya. (Ant/Has)-d

SIDANG TANWIR I AISIYIAH DI JAKARTA

Agama Harus Jawab Soal Kekeringan Rohani

JAKARTA (KR) - Tanwir sebagai pencerah, memiliki fungsi memberi solusi. Pertama memecahkan persoalan kemanusiaan. Kedua, menghadirkan Islam sebagai agama yang mampu memberi jawab pada soal kekeringan rohani, krisis moral, krisis etika dan lainnya termasuk persoalan struktural seperti terorisme.

"Di sini Islam hadir sebagai pemecah dan penyelesaian masalah. Karena Islam tidak cukup retorika dan pidato, tetapi harus menjadi gerakan nyata," tandas Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir dalam Pembukaan Sidang Tanwir I Aisyiyah di Ballroom Hotel Tavia Heritage Jakarta, Rabu (15/1).

Menjelaskan makna tan-

wir sebagai gerakan pencerahan, kemudian Haedar Nashir bersama Ketua Umum PP Aisyiyah Dr Apt Salmah Orbayyah membuka sidang dengan melepaskan anak panah.

Dalam Sidang Tanwir yang diikuti 350 anggota dari utusan Pimpinan Wilayah se-Indonesia ini, juga dilakukan penandatanganan kerja sama Perlindungan Perempuan dan Anak

yang dilakukan Salmah Orbayyah dengan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Selain itu, juga launching Gerakan Pendidikan Inklusif Berkelanjutan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Dasar Menengah yang dilakukan dengan memukul rebana.

Sebagai gerakan perempuan Muhammadiyah, Aisyiyah harus mampu membangun relasi sosial yang berkeadilan tanpa diskriminasi. "Kemudian, membangun martabat perempuan dan laki-laki setara dan martabat yang sama," tandas Haedar.

Selain itu, lanjut Ketua PP Muhammadiyah ini, memberi ruang kepada toleransi dan kemajemukan

Dinamisasi Perempuan Berkemajuan Mewujudkan Indonesia Berkeadilan



KR-Istimewa

Ketum PP Aisyiyah dan Kapolri menunjukkan dokumen kerja sama Perlindungan Perempuan dan Anak.

bangsa.

Peran ini, menurutnya, terus dilakukan Muhammadiyah-Aisyiyah. Oleh karena itu, tanwir sebagai gerakan pencerahan harus

mengembangkan wasatul Islam yang juga berfungsi membangun moderasi keumatan, kebangsaan dan kemitraan semesta.

(Fsy)-f

Terduga Pembunuh Sandy Permana Ditangkap

JAKARTA (KR) - Polda Metro Jaya mengungkapkan, terduga pelaku pembunuhan terhadap aktor Sandy Permana, yakni Nanang Irawan (45) alias Gimbal sempat mencukur rambutnya untuk mengelabui jejak.

"Pelaku sempat memotong rambut, saat pelarian menuju Karawang, menggunakan gunting yang dipinjam di warung dengan tujuannya agar tidak dikenali selama pelarian," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi di Jakarta, Rabu (15/1).

Ade Ary menambahkan, pelaku diamankan sekitar pukul 10.45 WIB. "Ditangkap di Dusun Poris RT 04/09, Desa Kutamukti, Kecamatan Kutawaluya, Karawang, Jawa Barat," katanya.

Kepala Subdirektorat Reserse Mobile (Resmob) Polda Metro Jaya AKBP Ressa Fiardy Marasabessy menjelaskan, barang bukti sebuah pisau yang digunakan pelaku untuk membunuh korban telah ditemukan. "Sudah ditemukan di gapura dekat tempat kejadian perkara (TKP)," katanya.

Nanang tiba di Gedung Ditreskrim Polda Metro Jaya sekitar pukul 14.13 WIB. Dia digelandang ke Gedung Ditreskrim tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Nanang Irawan alias Gimbal diduga membunuh aktor laga pemeran sinetron Misteri Gunung Merapi 3, Sandy Permana. (Ant)-d

SEMERBAK REJEKI TABUNGAN NATASHA 9 Bank Natasha Launching Aplikasi NatashaKu

YOGYA (KR) - PT. BPR Natasha Bintang Anugrah menyelenggarakan Pengundian Tabungan Berhadiah "Semerbak Rejeki Tabungan Natasha ke-9", yang digelar pada 15 Januari 2025 di Hotel Artotel Suites Bianti Yogyakarta. Undian tersebut dibagikan bagi nasabah yang telah menabung Sakura maupun Edelweis di Bank Natasha. Hadiah tersebut berupa satu unit mobil Brio Satya, 10 logam mulia masing-masing 10 gram, serta 5 logam mulia masing-masing 5 gram.

Komisaris Utama Bank Natasha, Drs. H. Suhartono MM mengungkapkan pengundian hadiah sudah menjadi program Bank Natasha setiap tahun. Tahun ini gelaran yang ke sembilan.

"Diperuntukkan bagi nasabah tabungan Sakura dan Edelweis. Kami menyediakan grand prize mobil dan emas," tuturnya.

Suhartono menjelaskan, dalam acara ini Bank Natasha meluncurkan layanan digital yaitu aplikasi NatashaKu. Sebuah feature transaksi yang selesai dalam satu klik.

"Dalam aplikasi NatashaKu, lengkap dengan fitur-fitur apa yang dikehendaki. Contoh membeli pulsa, membayar PLN, membayar BPJS, dan sebagainya. Dengan ada fitur itu harapannya dari Bank Natasha adalah nasabah yang memiliki aplikasi itu sudah bisa semua terlayani kebutuhan transaksinya. Bagi yang hadir dan melakukan aktivasi aplikasi Natasha akan mendapatkan cashback Rp 150.000,- untuk 50 orang pertama," ujarnya.

Keberadaan Bank Natasha, pada Oktober kemarin telah masuk tahun ke sepuluh. Dalam 10 tahun tersebut, Bank Natasha termasuk dalam 10 besar BPR di DIY di luar bank pemerintah.

"Selama 10 tahun ini, kami tembus laba 11 miliar. Itu tidak lepas dari kerja keras semua pihak. Bagaimana pun juga kita harus memenuhi apa yang ada di dalam regulasi perbankan untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Kepercayaan dari bank adalah sebuah kemampuan agar bank itu menjadi bank sehat. Bank sehat adalah bank yang likuiditasnya likuiditasnya kuat, artinya setiap saat ditarik dananya, kita siap. Itulah yang kita jaga mengenai reputasi," tambah Hartono.

Lebih lanjut, Hartono mengatakan dunia mengalami pasang surutnya



Foto : Risbika Putri

Jajaran Pemegang Saham dan Pengurus Bank Natasha, Notaris, Dinas Sosial DIY dan Kapolsek Gondomanan

perbankan dan perekonomian di Indonesia, terlebih Yogya yang ekonominya distimulus oleh industri wisata dan UMKM. Oleh karena itu Bank Natasha sebisa mungkin berkomitmen untuk menjadi salah satu penggerak roda UMKM.

"Yogya hidup dari usaha UMKM. Selalu ada efek berkesinambungan pada pertumbuhan ekonomi yang signifikan di daerah. Namun BPR Natasha mampu melewati pandemi dan dalam kualifikasi bank sehat. Kami mensupport para UMKM untuk bertumbuh dengan memberikan bunga rendah dalam perkreditan," tutur Hartono.

Lebih lanjut, Bank Natasha didedikasikan untuk masyarakat. Hal itu merupakan sebuah komitmen bank dan komitmen pemegang saham.

"Bahwa kami tetap berkomitmen untuk menjaga kesehatan Bank Natasha dan yang lebih utama adalah menjamin keberadaan uang-uang titipan para nasabah. Bank Natasha dibangun dasar kepercayaan tentu harus dilindungi sebagai amanah.

Bank Natasha menjaga kepercayaan terhadap satu dan lain hal. Bank Natasha mempunyai kewajiban moral yang harus bermanfaat untuk masyarakat dan ekonomi khususnya adalah



Foto : Risbika Putri

Sambutan dari Komisaris Utama Bank Natasha, Drs. H. Suhartono MM

industri menengah pertama," ucap Hartono.

Di sisi lain, Ketua DPD Perbarindo DIY, Ir. Wulfram Margono, SP, mengucapkan selamat dan sukses untuk Bank Natasha. Pihaknya turut mengapresiasi program-program yang telah dibuat Bank Natasha bagi para nasabah.

"Kami mengucapkan selamat dan

sukses untuk Bank Natasha. Kami selaku Perbarindo Yogya selalu mengupayakan untuk mengadakan pelatihan maupun pendidikan dalam hal mengembangkan industri yang sama-sama kita cintai. Sehingga saya pantas dan selayaknya mengacungkan proficiat pada Bank Natasha yang sampai saat ini tembus laba 11 miliar," ujar Wulfram. (*3)



Foto : Risbika Putri

Perwakilan Pemenang Undian Mobil Honda Brio Satya



Foto : Risbika Putri

Pemenang Undian Emas Bersama Direktur Bank Natasha



Foto : Risbika Putri

drg. Tantri Onny Bianti dan dr. Fredi Setyawan, pemegang saham Bank Natasha menekan tombol Launching Aplikasi NatashaKu